

**PENGARUH PENGGUNAAN *SMARTPHONE*
TERHADAP AKTIVITAS BELAJAR SISWA KELAS X
SMA MUHAMMADIYAH 7 YOGYAKARTA**



NASKAH PUBLIKASI

Oleh:

Ghufron Eka Adi Saputra

NPM 20130720114, Email: ghufronsaputra7@gmail.com

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (TARBIYAH)
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

2017

PENGESAHAN

Naskah publikasi berjudul:

**PENGARUH PENGGUNAAN *SMARTPHONE*
TERHADAP AKTIVITAS BELAJAR SISWA KELAS X
SMA MUHAMMADIYAH 7 YOGYAKARTA**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : **Ghufron Eka Adi Saputra**

NPM : 20130720114

telah dikonsultasikan kepada Dosen Pembimbing dan dinyatakan memenuhi syarat untuk dipublikasikan.

Yogyakarta, 6 Januari 2017

Dosen Pembimbing,



Dr. Muh. Samsudin, S.Ag., M.Pd.

NIK 19700504199702113024

**PENGARUH PENGGUNAAN *SMARTPHONE*
TERHADAP AKTIVITAS BELAJAR KELAS X
SMA MUHAMMADIYAH 7 YOGYAKARTA**

Oleh:

Ghufron Eka Adi Saputra

NPM 20130720114, Email: ghufronsaputra7@gmail.com

Dosen Pembimbing:

Dr. Muh. Samsudin, S.Ag., M.Pd.

Alamat: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam,
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jl. Brawijaya (Lingkar Selatan),
Tamantirto, Kasihan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55183, Telepon (0274)
387656, Faksimile (0274) 387646, Website <http://www.umy.ac.id>

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui intensitas penggunaan *smartphone*, dan mendeskripsikan Aktivitas Belajar siswa kelas X SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta, selanjutnya untuk membuktikan pengaruh penggunaan *smartphone* terhadap aktivitas belajar Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan model korelasi. Populasi berjumlah 150, dengan sampel 30 siswa yang diambil dengan random sampling. Data dikumpulkan dengan angket dan dianalisis secara deskriptif, uji anova, uji regresi sederhana, dan uji hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Tingkat penggunaan *smartphone* siswa kelas X SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta dalam kelas interval 42-46 dengan jumlah 12 siswa dan intensitas 40 %, sedangkan jika melihat hasil dari tabel 4.9 nilai mean berada pada kelas interval 40-43, dengan ini dapat dikatakan bahwa intensitas penggunaan *smartphone* dalam kategori sedang. (2) Tingkat aktivitas belajar siswa kelas X SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta dalam kelas interval 50-53 dengan jumlah 10 siswa dan frekuensi 33%, sedangkan jika melihat hasil tabel 4.10 nilai mean 55,10, nilai tersebut berada pada kelas interval 54-57, dengan ini dapat dikatakan bahwa aktivitas belajar siswa dalam kategori rendah. (3) Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel penggunaan *smartphone* terhadap aktivitas belajar siswa kelas X SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta. Hal tersebut

dapat dilihat dari uji anova yang hasilnya $0,045 < 0,05$, maka dari itu dapat disimpulkan bahwa H_a diterima.

Kata Kunci: *Smartphone*, Aktivitas Belajar, dan Siswa

Abstract

This study aims to figure out the intensity of using smartphone, to describe the Grade X students' learning activities in SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta, and to prove the effect of using smartphone on the Grade X students' learning activities in SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta.

This study was a quantitative descriptive research with correlational model. The population was 150 with 30 students taken as random sampling. The data was collected by using questionnaire, followed by descriptive analysis, anova testing, simple regression testing and hypothesis testing.

Result shows that: 1) the level of smartphone usage of Grade X students of SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta is classified as interval 42-46, with total number of 12 students and 40 % intensity. Meanwhile, table 4.0 shows that the mean value is classified as interval 40-43. It proves that the intensity of smartphone usage is categorized as medium. (2) The level of learning activity of Grade X students of SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta is classified as interval 50-53, with total number of 10 students, 33% frequency. Meanwhile, Table 4.10 shows that the mean value is classified as interval 54-57. It proves that the students' learning activity is categorized as low. (3) There is a significant effect between the variable of smartphone usage and the Grade X students' learning activities in SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta. It can be seen from the anova test result that shows $0,045 < 0,05$. Therefore, it can be concluded that the hypothesis (H_a) is accepted.

Key Words: Smartphone, Learning Activities, Students

PENDAHULUAN

Teknologi yang semakin cepat berkembang menjadikan pekerjaan manusia menjadi cepat dan mudah. Tentunya banyak hal yang perlu dipelajari dalam perkembangan teknologi, jika perkembangan teknologi tidak diikuti akan tertinggal banyak hal dan butuh waktu yang lama untuk mengejar ketertinggalan terhadap teknologi. Semakin berkembangnya teknologi menunjukkan bahwa manusia mampu membuat sesuatu yang tak pernah dibayangkan sebelumnya menjadi sebuah terobosan baru yang membantu berbagai hal dalam kehidupan manusia.

Diantara berbagai macam teknologi yang berkembang saat ini adalah kemajuan dalam hal komunikasi. Seperti saat ini kita lihat bahwa, banyak sekali

perubahan yang terjadi di bidang komunikasi. Mulai dari bentuk komunikasi sederhana sampai pada komunikasi elektronik. Saat ini telah hadir *handphone* pintar atau yang disebut *smartphone*, yakni *handphone* pintar yang mempunyai banyak fitur dalam pengoperasiannya dan dapat terhubung dengan internet.

Keberadaan *smartphone* tentu saja sangat memudahkan manusia dalam berkomunikasi jarak jauh. Fitur yang dihadirkan juga beragam dengan jaringan yang mumpuni *smartphone* menjadi barang yang dibutuhkan oleh manusia untuk berkomunikasi jarak jauh. Saat ini di Indonesia terdapat beberapa merek *smartphone* besar seperti Apple, Blackberry, Nokia, Samsung, dan Sony. *Smartphone* mayoritas menggunakan sistem operasi berbasis Android. Android merupakan sistem operasi berbasis Linux yang dirancang untuk perangkat seluler layar sentuh seperti *smartphone* dan komputer tablet, android menjadi sistem operasi paling memuaskan dibanding para pesaingnya (Rimiyati dan Widodo, 2014: 224). *Handphone* pintar dalam penggunaannya pun sangat banyak fitur atau aplikasi yang disajikan. Harga sebuah *smartphone* yang sangat beragam, mulai dari ratusan ribu hingga jutaan rupiah, kini bukan lagi sebuah barang mewah karena sebagian besar masyarakat Indonesia telah memilikinya. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh Nur (16 tahun) seorang pelajar, ia mengatakan bahwa semua teman sekelasnya mempunyai *smartphone* bahkan ada yang sudah bosan dengan tipe lama dan ingin ganti dengan model terbaru (wawancara pelajar, pada hari Selasa 15 Agustus 2017).

Sebagai salah satu barang yang dianggap *familiar* di kalangan masyarakat, *smartphone* juga banyak dimiliki oleh para orang tua. Hal ini dibuktikan dengan adanya group chat yang menggunakan salah satu aplikasi *chatting smartphone* yaitu *whatsapp*. Group ini diikuti oleh hampir setiap kepala rumah tangga di dusun peneliti. Salah satu fungsi group ini adalah sebagai sarana komunikasi antar warga dan penyalur informasi.

Seiring dengan meningkatnya kebutuhan dan gaya hidup masyarakat, perkembangannya *smartphone* mengalami peningkatan pengguna yang sangat pesat, di tahun 2015 telah diperkirakan terdapat lebih dari 55 juta orang pengguna *smartphone* dengan total penetrasi pertumbuhan mencapai 37,1%. Selanjutnya pada

tahun 2016 diperkirakan terdapat 65,2 juta pengguna, lalu pada tahun 2017 diperkirakan terdapat 74,9 juta orang pengguna hingga pada tahun 2019 diperkirakan pengguna *smartphone* di Indonesia mencapai terdapat 92 juta orang (Heriyanto, 2016: 96).

Pemaparan mengenai data pengguna *smartphone* diatas dapat memberikan gambaran bahwa *smartphone* memang sudah menjadi gaya hidup dan sebagian besar orang Indonesia telah memilikinya, mulai dari pelajar, mahasiswa, hingga orang tua. Selain dapat terhubung ke internet *smartphone* juga memiliki banyak fitur seperti kamera, video, pemutar musik, dengan kata lain, *smartphone* dapat dikategorikan sebagai komputer mini yang mempunyai banyak fitur dan praktis sehingga penggunaanya dapat menggunakannya kapan saja serta praktis dan mudah untuk di bawa ke mana-mana. *Smartphone* sebagai alat komunikasi digital juga sangat penting dalam berbagai bidang seperti edukasi, bisnis, hiburan, kesehatan atau keamanan. sehingga, sangat diperlukan ketersediaan perangkat mobile yang dapat mendukung aktivitas pengguna di berbagai lingkungan dengan *fleksibilitas* tinggi, perangkat yang lebih praktis dan kemudahan dalam penggunaan (Istiyanto, 2013: 3).

Handphone merupakan alat komunikasi yang sifatnya audio visual. Sangat berperan dalam kehidupan sehari-hari. Handphone yang semakin canggih menyediakan membuat anak keasyikan dengan permainan yang ada di handphone dan belajar anak menjadi tidak baik (Satrianawati, 2017: 53).

Berbagai kegunaan *smartphone* tentu saja terdapat dampak positif dan negatif, diantara banyak dampak negatif yang ditimbulkan penggunaan *smartphone* yaitu di kalangan pelajar. Saat ini banyak ditemui siswa sedang asyik mengoperasikan *smartphone* saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Siswa justru asyik mengoperasikan *smartphone* untuk sekedar bermain game, membuka media sosial, dan mendengarkan musik. Fenomena seperti ini peneliti jumpai saat melakukan PPL (Praktek Pengalaman Lapangan) di salah satu sekolah di Yogyakarta. Banyak kejadian seperti tersebut, bahkan guru kesulitan dalam memberikan peringatan kepada siswa yang sedang asyik mengoperasikan *smartphone* saat aktivitas belajar berlangsung.

Smartphone yang mempunyai banyak fitur justru dipergunakan pada tempat dan waktu yang tidak tepat, hal ini tentu saja akan berpengaruh terhadap konsentrasi belajar ketika siswa melakukan aktivitas belajar. Konsentrasi merupakan faktor yang penting ketika siswa melakukan aktivitas belajar, saat aktivitas belajar berlangsung konsentrasi siswa sangat diperlukan untuk menerima pelajaran yang diberikan oleh guru. Mengenai pentingnya konsentrasi juga dikemukakan oleh (Aviana dan Hidayah, 2015: 33) bahwa, ada salah satu faktor yang mempengaruhi daya pemahaman siswa salah satunya adalah konsentrasi, konsentrasi merupakan pemusatan perhatian dalam proses pembelajaran dalam berbagai bidang studi. Jika konsentrasi siswa rendah, maka aktivitas belajar juga berkualitas rendah, hal tersebut juga berdampak pada ketidakseriusan dalam belajar dan tingkat pemahaman terhadap materi menjadi berkurang. Konsentrasi juga merupakan modal utama bagi siswa dalam menerima materi pelajaran serta menjadi indikator suksesnya sebuah kegiatan pembelajaran.

Selain konsentrasi perhatian juga menjadi faktor penting dalam proses belajar, dengan adanya perhatian siswa terhadap materi pelajaran, siswa akan senang mengikuti pelajaran tersebut dan materi yang diberikan oleh guru akan lebih mudah dipahami oleh siswa (Suwardi, 2012: 5).

Dari ulasan diatas dapat dipahami bahwa ketika konsentrasi belajar dan perhatian siswa terganggu maka pemahaman materi pelajaran akan berkurang, hal tersebut tentunya akan berdampak pada prestasi hasil belajar siswa yang kemungkinan besar akan mengalami penurunan.

SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta merupakan salah satu SMA swasta yang terletak di kota Yogyakarta dan keberadaannya di tengah kota. Kebanyakan siswa dalam sekolah tersebut mempunyai *smartphone* dengan berbagai tipe. Siswa yang mempunyai *smartphone* mungkin memiliki antusias yang berbeda saat pelajaran berlangsung, ada siswa yang sangat antusias ketika mengikuti kegiatan belajar mengajar di sekolah, namun juga tidak menutup kemungkinan siswa yang mempunyai *smartphone* adalah siswa yang kurang dalam memperhatikan pelajaran, dalam hal ini *smartphone* bersifat mengganggu aktivitas belajar siswa di dalam kelas. Berdasarkan adanya permasalahan tersebut maka peneliti tertarik

untuk melakukan penelitian yang di tuangkan dalam skripsi yang berjudul “Pengaruh Penggunaan *smartphone* Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta”

Berdasarkan dari apa yang telah diungkapkan di atas, masalah dapat dirumuskan (1) Bagaimana intensitas penggunaan *smartphone* siswa kelas X SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta ? (2) Bagaimana aktivitas belajar siswa kelas X SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta ? (3) Apakah ada pengaruh penggunaan *smartphone* terhadap aktivitas belajar siswa kelas X SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta?

Penelitian ini memiliki tujuan yaitu : (1) Untuk mengetahui intensitas Penggunaan *Smartphone* siswa kelas X SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta. (2) Untuk mengetahui aktivitas belajar siswa kelas X SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta. (3) Untuk mengetahui pengaruh penggunaan *smartphone* terhadap aktivitas belajar siswa kelas X SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta.

Untuk menjelaskan konsep variabel penelitian maka perlu di uraikan kerangka teoritik sebagai berikut (1) Pengertian *Smartphone*, *smartphone* (ponsel cerdas) merupakan satu wujud realisasi *ubiquitous computing (ubicom)* di mana teknologi tersebut memungkinkan proses komputasi dapat terintegrasi dengan berbagai aktivitas keseharian manusia dengan jangkauan yang tidak dibatasi dalam satu wilayah atau suatu *scope area* (Istiyanto, 2013: 3). (2) Jenis-jenis *Smartphone*, jenis-jenis *smartphone* dapat dikategorikan berdasarkan sistem operasi yang digunakan oleh *smartphone* tersebut. Terdapat beberapa jenis *smartphone* yang kebanyakan dipergunakan oleh masyarakat di antaranya : (a) *Android* *Android* merupakan sistem operasi berbasis *linux* yang bersifat terbuka (*open source*) dan dirancang untuk perangkat seluler layar sentuh seperti *smartphone* dan komputer tablet. *Android* dikembangkan oleh *Android.Inc.*, dengan dukungan finansial dari *google* yang kemudian dibeli pada tahun 2005. *Android* dirilis secara resmi pada tahun 2007, bersama dengan didirikannya *Open Handset Alliance* (Salbino, 2014: 7) (b) *iOS*, *iOS* adalah sistem operasi yang juga familiar di kalangan pengguna *smartphone*, *iOS* merupakan sistem operasi perangkat bergerak yang dikembangkan dan didistribusikan oleh *Apple Inc.* Pertama diluncurkan pada tahun

2007. Apple tidak melisensikan *iOS* untuk diinstal di perangkat keras non-Apple (Salbino, 2015: 17). (3) *Blackberry OS*, *Blackberry OS* sebuah sistem operasi atau perangkat lunak yang digunakan oleh *smartphone* dengan merk *blackberry*. Produk ini diproduksi oleh sebuah perusahaan asal Kanada bernama *Research In Motion (RIM)*. *Blackberry* dikenal sebagai alat komunikasi nirkabel yang mendukung fasilitas push e-mail, internet, telepon, dan SMS dalam satu alat. Jadi, *blackberry* adalah sebuah perangkat seperti halnya *smartphone* dan *blackberry* adalah sebuah layanan khusus diberikan oleh RIM untuk para pemilik perangkat yang menggunakan layanan ini (Hidayat, 2009: 3).

Berdasarkan beberapa uraian mengenai sistem operasi *smartphone* maka dapat dikatakan jenis-jenis *smartphone* terdapat beberapa macam, dan kemungkinan kepemilikan daripada *smartphone* oleh setiap individu berbeda jenis, akan tetapi meskipun berbeda jenis sistem operasinya sebagian besar fungsi *smartphone* tetapi sama yaitu sebagai alat untuk berkomunikasi.

Dampak Positif dan Negatif Penggunaan *Smartphone* (1) Dampak Positif *Smartphone* : (a) Memudahkan untuk berinteraksi dengan orang banyak lewat media sosial. (b) Mempersingkat jarak dan waktu, di era perkembangan gadget yang canggih yang di dalamnya terdapat media sosial seperti sekarang ini, hubungan jarak jauh tidak lagi menjadi hal yang menjadi masalah dan menjadi halangan. (c) Mempermudah para siswa mengkonsultasikan pelajaran dan tugas-tugas yang belum siswa mengerti. Hal ini biasa dilakukan siswa dengan sms atau bbm kepada guru mata pelajaran. (d) Mengetahui informasi-informasi tentang kegiatan-kegiatan yang diadakan di sekolah, siswa akan membagi informasi tentang kegiatan, foto yang berkaitan dengan kegiatan di sekolah kemudian membagikannya di group atau juga bisa langsung membagikan kepada orang-orang tertentu (Harfiyanto, Utomo, dan Budi, 2015: 4).

Dampak Negatif *Smartphone*: (1) Gadget yang memiliki berbagai macam aplikasi akan membuat siswa lebih mementingkan diri sendiri. (2) Siswa yang telah menggunakan media sosial di *Smartphone* mereka, lebih banyak menggunakan waktunya untuk berkomunikasi di media sosial dibandingkan belajar (Harfiyono, Utomo, dan Budi, 2015: 4). (3) mengganggu kesehatan secara langsung yaitu

radiasi sinyal yang dipancarkan oleh smartphone. Salah satu divisi organisasi kesehatan dunia (WHO) mengemukakan bahwa radiasi sinyal dari smartphone ataupun handphone memungkinkan terjadinya resiko kanker otak pada manusia. Penelitian lain menyebutkan bahwa radiasi handphone ataupun smartphone dapat mengganggu kesehatan janin di dalam kandungan (Wilantika, 2015: 3).

Pengertian aktivitas belajar, aktivitas belajar terdiri dari 2 kata yaitu aktivitas dan belajar, dalam KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) kata aktivitas berarti keaktifan; kegiatan atau kesibukan (KBBI, 2008: 31).Selanjutnya kata yang kedua adalah belajar. Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan (Syah, 2016: 87).

Menurut (Purwanto, 2006: 85) dalam bukunya yang juga mendefinisikan mengenai pengertian belajar, bahwa belajar merupakan suatu perubahan dalam tingkah laku, di mana perubahan itu dapat mengarah kepada tingkah laku yang lebih baik, tetapi juga kemungkinan mengarah kepada tingkah laku yang lebih buruk.

Menurut (Djamarah, 2011: 13) menyimpulkan bahwa: belajar adalah suatu kegiatan yang dilakukan dengan melibatkan dua unsur, yaitu jiwa dan raga. Gerak yang ditunjukkan harus sejalan dengan proses jiwa untuk mendapatkan perubahan.

Berdasarkan beberapa pengertian tersebut maka peneliti menyimpulkan bahwa, yang dimaksud aktivitas belajar adalah kegiatan atau proses yang melibatkan dua unsur yaitu jiwa dan raga menuju perubahan dalam tingkah laku dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan. Tentu saja banyak hal yang dapat disebut sebagai aktivitas belajar diantaranya mendapatkan perbendaharaan kata baru, menghafal syair menghafal nyanyian, dan sebagainya.

Faktor – faktor yang mempengaruhi belajar, alam proses belajar tentu saja terdapat faktor-faktor yang dapat mempengaruhi. Menurut (Syah, 2016: 129) terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi belajar menjadi tiga macam yaitu faktor internal atau faktor dari dalam siswa misalnya keadaan/kondisi jasmani dan rohani siswa. Yang kedua adalah faktor eksternal atau faktor dari luar siswa yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa. Yang ketiga faktor pendekatan belajar (*approach to*

learning), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pelajaran.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan model korelasional. Deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 2017: 147).

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, artinya semua informasi atau data penelitian diwujudkan dalam bentuk angka yang dianalisis dengan statistik dan hasilnya dideskripsikan. Penelitian Korelasional bertujuan untuk mendeteksi sejauh mana variasi-variasi pada suatu faktor berkaitan dengan variasi-variasi pada satu atau lebih faktor lain berdasarkan pada koefisien korelasi.

Penelitian ini dilakukan di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta yang beralamatkan di Jl. Kapt. Piere Tendean No.41 Wirobrajan Yogyakarta. Peneliti memilih lokasi tersebut dikarenakan SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta merupakan sekolah yang berada di pinggiran kota dan hampir keseluruhan siswa siswinya menggunakan *smartphone* sebagai alat untuk berkomunikasi.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2013: 174). Menurut data sekolah siswa kelas X SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta berjumlah 150 anak, maka penelitian ini mengambil sebagian dari populasi yang ada. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *sampel random* atau sampel acak, sebagaimana yang dikemukakan Arikunto apabila jumlah subjek populasi yang diteliti lebih dari 100, maka dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih. Sample yang diambil sebanyak 20% dari jumlah populasi yaitu 30 siswa dari jumlah keseluruhan siswa kelas X SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian Intensitas Penggunaan *Smartphone* Kategori Intensitas penggunaan *smartphone*

No	Kelas Interval	Jumlah	Intensitas
1	32 – 35	3	Sangat Rendah
2	36 – 39	8	Rendah
3	40 – 43	10	Sedang
4	44 – 47	6	Tinggi
5	48 – 51	3	Sangat Tinggi

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa intensitas penggunaan *smartphone* siswa kelas X SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta dalam kelas interval 42 – 46 dengan jumlah 12 siswa dan frekuensi 40%. Sedangkan jika melihat tabel 4.6 nilai mean 41,27, nilai tersebut berada diantara kelas interval 40 – 43, dengan ini dapat dikatakan bahwa intensitas penggunaan *smartphone* pada siswa berada pada tingkat penggunaan yang sedang.

Hasil penelitian Tingkat Aktivitas Belajar Siswa Frekuensi Kategori Aktivitas belajar

No	Kelas Interval	Jumlah	Frekuensi
1	46 – 49	3	Sangat Rendah
2	50 – 53	10	Rendah
3	54 – 57	9	Sedang

4	58 – 61	6	Tinggi
5	62 – 65	2	Sangat Tinggi

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa, tingkat aktivitas belajar siswa dalam kelas interval 50 – 53 dengan jumlah 10 siswa dan frekuensi 33% yaitu pada frekuensi rendah, sedangkan jika melihat hasil tabel 4.10 nilai mean 55,10, nilai tersebut berada di antara kelas interval 54- 57, dengan ini dapat dikatakan bahwa aktivitas belajar siswa dalam kategori rendah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar siswa bervariasi, mulai dari tingkat aktivitas pengalaman yang rendah, sedang, dan tinggi.

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan *smartphone* terhadap aktivitas belajar siswa dilakukan pengujian data sebagai berikut : (1) Uji analisis korelasi antara pengaruh penggunaan *smartphone* dengan aktivitas belajar siswa dilakukan dengan uji. Apabila nilai sig < 0,05 H_0 diterima, artinya terdapat pengaruh antara penggunaan *smartphone* terhadap aktivitas belajar siswa.

Correlations

		Penggunaan <i>Smartphone</i>	Aktivitas belajar
Penggunaan <i>Smartphone</i>	Pearson Correlation	1	.369*
	Sig. (2-tailed)		.045
	N	30	30
Aktivitas belajar	Pearson Correlation	.369*	1
	Sig. (2-tailed)	.045	
	N	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel di atas di ketahui ada pengaruh apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ dan tidak ada pengaruh apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dari hasil tersebut dapat di lihat

bahwa nilai sig $0,045 < 0,05$ maka H_a diterima. Berdasarkan Hasil diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan *smartphone* dengan aktivitas belajar siswa, semakin tinggi intensitas penggunaan *smartphone* maka semakin besar dampak negatif terhadap aktivitas belajar siswa.

(2) Uji Regresi linear dan didapat hasil sebagai berikut :

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.369 ^a	.136	.106	4.319	2.051

a. Predictors: (Constant), Penggunaan *Smartphone*

b. Dependent Variable: Aktivitas belajar

Pada tabel di atas dapat dilihat R square sebesar 0,136. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengaruh penggunaan *smartphone* terhadap aktivitas belajar siswa sebesar 13,6% hasil tersebut diperoleh dari $0,136 \times 100\% = 13,6\%$ dan untuk mengetahui pengaruh faktor lain dapat diperoleh dari $100\% - 14\% = 86,4\%$ dipengaruhi oleh faktor lain, maka dapat disimpulkan bahwa 86,4% dipengaruhi oleh faktor lain. Untuk mengetahui garis persamaan regresi, maka perlu melihat tabel *coefficients*, berikut ini merupakan hasil dari perhitungannya :

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	39.427	7.494		5.261	.000
Penggunaan <i>Smartphone</i>	.380	.181	.369	2.103	.045

a. Dependent Variable: Aktivitas belajar

Berdasarkan tabel diatas diperoleh $\text{sig } 0,045 < 0,05$ maka H_0 diterima, yang artinya ada pengaruh penggunaan *smartphone* terhadap aktivitas belajar siswa. Nilai t hitung untuk penggunaan *smartphone* adalah 2,103 sedangkan nilai t tabel = $30 - 2 = 28$ adalah 2,048.

Menurut hasil perhitungan dari tabel diatas diperoleh r hitung $>$ r tabel yaitu, $2,103 > 2,048$ sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan *smartphone* terhadap aktivitas belajar siswa kelas X SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta.

Pembahasan Hasil Penelitian (1) Kemajuan teknologi adalah sebuah hal yang tidak bisa di bendung. Penerapan teknologi dalam kehidupan sehari-hari semakin banyak digunakan, terutama dalam hal komunikasi yang diteliti oleh penulis yaitu dalam penggunaan *smartphone*. Berdasarkan penelitian ini penulis mendapatkan hasil penelitian mengenai penggunaan *smartphone* pada siswa kelas X SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta yaitu, tingkat penggunaan *smartphone* siswa dalam kelas interval 42 – 46 dengan jumlah 12 siswa dan frekuensi 40%. Sedangkan nilai mean 41,27, nilai tersebut berada diantara kelas interval 40 – 43. itu artinya tingkat penggunaan *smartphone* siswa pada frekuensi sedang. (2) Belajar Merupakan serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotorik (Djamarah, 2011: 13). Dalam hal ini belajar adalah sesuatu yang penting diperhatikan oleh seorang pelajar, belajar harus dijalankan dengan serius dan sungguh-sungguh, dan tidak menutup kemungkinan banyak faktor yang akan ditemui sebagai faktor yang mempengaruhi dalam belajar. Hasil dari tingkat aktivitas belajar pada siswa kelas X SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta dalam kelas interval 50 – 53 dengan jumlah 10 siswa dan frekuensi 33% yaitu pada frekuensi rendah, sedangkan jika melihat hasil tabel 14 nilai mean 55,10, nilai tersebut berada di antara kelas interval 54- 57, dengan ini dapat dikatakan bahwa aktivitas belajar siswa dalam kategori rendah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar siswa bervariasi, mulai dari tingkat aktivitas pengalaman yang rendah, sedang, dan tinggi. (3) Hasil analisis dan

interpretasi data bahwa, terdapat pengaruh penggunaan *smartphone* terhadap aktivitas belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil penghitungan uji anova yang menunjukkan nilai $\text{sig } 0,045 < 0,05$, maka dari itu H_a diterima, yang artinya terdapat pengaruh penggunaan *smartphone* terhadap aktivitas belajar siswa. Untuk mengetahui seberapa persen dipengaruhi oleh faktor lain bisa dilihat tabel 18, dalam tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa 86,4% dipengaruhi oleh faktor lain. Dari hasil penelitian ini tentu saja penggunaan *smartphone* bukanlah faktor utama yang mempengaruhi aktivitas belajar, masih banyak faktor lain yang mempengaruhi aktivitas belajar.

Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Afifah Rahma dalam jurnal “Pengaruh Penggunaan *Smartphone* Terhadap Aktivitas Kehidupan siswa (Studi Kasus MAN 1 Rengat Barat)” yang menyatakan bahwa, ada pengaruh negatif penggunaan *handphone* terhadap aktivitas kehidupan siswa. Baik kehidupan mereka pada saat berada di sekolah maupun kehidupan mereka pada saat kehidupan mereka saat berada di rumah.

Didukung oleh penelitian Ahmad Fadhilah yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Alat Komunikasi *Handphone* (HP) Terhadap Aktivitas Belajar Siswa SMP Negeri 66 Jakarta Selatan” yang menyatakan bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara penggunaan alat komunikasi *handphone* terhadap aktivitas belajar siswa. Hal ini dibuktikan dari hasil yang diperoleh yaitu dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*, diperoleh angka indeks sebesar 0,808 yang berkisar antara 0,70 – 0,90, ini berarti terdapat korelasi yang signifikan antara variabel X dan Variabel Y yaitu korelasi yang kuat atau tinggi.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan hasil penelitian serta uji hipotesis yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut : (1) Hasil dari intensitas penggunaan *smartphone* siswa kelas X SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta kelas interval 42 – 46 dengan jumlah 12 siswa dan intensitas 40%. Sedangkan nilai mean 41,27, nilai tersebut berada diantara kelas interval 40 – 43, dengan ini dapat

dikatakan bahwa penggunaan *smartphone* dalam kategori sedang. (2) Hasil dari tingkat aktivitas belajar siswa kelas X SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta kelas interval 50 – 53 dengan jumlah 10 siswa dan frekuensi 33% yaitu pada frekuensi rendah, sedangkan jika melihat hasil tabel 14 nilai mean 55,10, nilai tersebut berada di antara kelas interval 54- 57, dengan ini dapat dikatakan bahwa aktivitas belajar siswa dalam kategori rendah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar siswa bervariasi, mulai dari tingkat aktivitas pengalaman yang rendah, sedang, dan tinggi. (3) Terdapat hubungan signifikan antara variabel penggunaan *smartphone* terhadap aktivitas belajar siswa kelas X SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta. Hal tersebut dapat dilihat dari uji Anova yang hasilnya $0,045 < 0,05$, maka dari itu dapat disimpulkan bahwa H_a diterima. Berdasarkan Hasil diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan *smartphone* dengan aktivitas belajar siswa, semakin tinggi intensitas penggunaan *smartphone* maka semakin besar dampak negatif terhadap aktivitas belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Aviana, Ria dan Hidayah, Fatichatul Fitria, "*Pengaruh Tingkat Konsentrasi Belajar Siswa Terhadap Daya Pemahaman Materi Dalam Pembelajaran Kimia di SMA Negeri 2 Batang*". Vol. 3, No. 1, Maret 2015.

Djamarah, Syaiful Bahri. 2012. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.

Heriyanto, Andi Puspo. 2016. *Mobile Phone Forensics: Theory: Mobile Phone Forensics dan Security Series*. Yogyakarta:C.V Andi offset.

Harfiyanto, Doni, Budi Utomo, Cahyo dan Budi, Tjaturahono. *Pola Interaksi Sosial Siswa Pengguna Gadget di SMA N 1 Semarang*, Journal of Education Social Studies, Prodi Ilmu Pengetahuan Sosial, Program Pascasarjana, UMS, No. 4, Tahun 2015.

Hidayat, Taufik. 2009. *Panduan Praktis Mengoptimalkan Blackberry*. Cetakan 1. Jakarta: PT. Transmedia.

Istiyanto, Jazi Eko. 2013. *Pemrograman Smartphone Dengan SDK Android dan Hacking*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Kamus Pusat Bahasa. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.

Purwanto, Ngalim. 2006. *Dalam Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT RemajaRosdakarya Offset.

Salbino, Sherief. 2014. *Buku Pintar Gadget Android untuk Pemula*. Cetakan 1. Jakarta: Kunci komunikasi.

Satrianawati, "Dampak Penggunaan Handphone Terhadap Aktivitas Belajar Siswa SD", Vol. 4, No. 1, Juli 2017.

Sugiyono. 2017. "*Metode Penelitian*". Bandung: Alfabeta.

Suwardi, Dana Ratifi. "*Faktor-faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Kompetensi Dasar Ayat Jurnal Penyesuaian Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 BAE Kudus*". Vol. 1, No. 2, 2012.

Syah, Muhibbin. 2016. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.

Wilantika, Cancan Firman. "*Pengaruh Penggunaan Smartphone Terhadap Kesehatan dan Perilaku Remaja*". Vol. 3, No. 2, 2015.